

ABSTRAK

Selama tahun 1995-2020 imbal hasil dari indeks harga minyak bumi *West Texas Intermediate* (WTI) mengalami fluktuasi yang sangat beragam sehingga terjadinya ketidakpastian (risiko) yang dihadapi oleh investor melalui pergerakan volatilitas. Untuk menghindari kerugian dalam berinvestasi para investor dapat memperkecil risiko dengan menggunakan instrument derivatif sebagai alat lindung nilai yaitu opsi. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan akurasi model opsi Black Scholes dan model opsi Garch pada opsi indeks menggunakan data dari Indeks Harga Komoditas Minyak WTI tahun 1995-2020 dengan strategi *long straddle*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif dan deskriptif, dimana akurasi opsi dianalisis menggunakan persentase rata-rata akar kuadrat kesalahan (AMSE) yang terkecil. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk opsi satu bulan model Garch lebih akurat untuk *call* dengan 1.90%, sedangkan model Black Scholes lebih akurat untuk *put* dengan 1.56%, untuk opsi tiga bulan model Black Scholes lebih akurat untuk *put* dengan 6.38%. dan model Garch lebih akurat untuk *call* dengan 8.13%

Kata kunci: Model Opsi Black Scholes, Model Opsi Garch, Strategi *Long Strangle*, derivatif, Opsi *Call*, Opsi *Put*